

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal TP. 2026/2027

Welny Marlina Manalu (1), Regina Sipayung (2), Irminda Pinem (3), Darinda Sofia Tanjung (4), Frikson Purba (5)

(1)(2)(3)(4)(5) Universitas Katolik Santo Thomas Medan

welnymanalu799@gmail.com (1*), Sipayungreginal@gmail.com (2), irminda_pinem@ust.ac.id (3), darinda_tanjung@ust.ac.id (4), purbafrikson@gmail.com (5)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal tahun pembelajaran 2026/2027. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 060914 Medan dan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 21 peserta didik berdasarkan teknik *sampling* jenuh. Data pengaruh model pembelajaran SAVI di dapat dari angket yang disebarkan kepada peserta didik dan hasil belajar peserta didik di dapat dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik pada tahun pembelajaran 2026/2027. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pengaruh model pembelajaran SAVI termasuk dalam kategori berkembang dengan rata-rata *posttest* sebesar 79,23 dan nilai rata-rata angket sebesar 81,14. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,196 sedangkan t tabel sebesar 2,080. Maka terbukti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal tahun pembelajaran 2026/2027.

Kata kunci: Model Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the SAVI learning model on the learning outcomes of fifth-grade students in the IPAS subject at SD Negeri 060914 Medan Sunggal in the 2026/2027 academic year. This study used a quantitative research method. The population in this study consisted of all fifth-grade students at SD Negeri 060914 Medan Sunggal, with a total sample of 21 students selected using a saturated sampling technique. The data on the implementation of the SAVI learning model were obtained through questionnaires distributed to the students, while the data on students' learning outcomes were obtained from the students' pretest and posttest scores. The results of the study showed that the learning outcomes of the students after the implementation of the SAVI learning model were categorized as developing, with a mean posttest score of 79.23 and a mean questionnaire score of 81.14. Furthermore, the results of hypothesis testing showed that the calculated t-value was 6.196, while the t-table value was 2.080. Since the calculated t-value was greater than the t-table value, H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, it can be concluded that there was a significant effect of the SAVI learning model on the learning outcomes of fifth-grade students in the IPAS subject at SD Negeri 060914 Medan Sunggal in the 2026/2027 academic year.

Keywords: SAVI Learning Model, Learning Outcomes, IPAS.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan beberapa aspek dalam memahami serta menyerap informasi, proses ini mencakup interaksi antara pendidik dan peserta didik, penggunaan model dan strategi pembelajaran, serta dukungan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, individu diarahkan untuk mengembangkan potensi diri secara optimal agar mampu berpikir kritis, bertindak bijaksana, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara materi disampaikan dan sejauh mana peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS mengintegrasikan konsep-konsep alam dan sosial yang berkaitan langsung dengan lingkungan sekitar peserta didik. Fembriani (2022) menyatakan bahwa pembelajaran IPAS merupakan proses penemuan, di mana peserta didik mendapatkan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan mencari tahu sehingga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan dapat memahami lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pembelajaran IPAS menuntut keterlibatan aktif peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran IPAS, guru perlu memahami karakteristik peserta didik yang diajar. Peserta didik kelas V sekolah dasar umumnya mulai mampu berpikir lebih logis dan memahami hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Selain itu, peserta didik juga lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung, diskusi, serta kegiatan pemecahan masalah. Havighurst (Hayati dkk, 2021:1812) menyatakan karakteristik peserta didik di sekolah dasar yang sudah berada di kelas yang lebih tinggi biasanya lebih fokus dalam belajar. Mereka bisa mengatur waktu dengan lebih baik, terutama untuk tugas yang mereka sukai, dan mengerjakannya dengan benar-benar serius. Di tahap ini, peserta didik mulai menunjukkan kemampuan mandiri dalam proses belajar. Selain itu, mereka juga mampu bekerja sama dalam kelompok dan berusaha menyesuaikan perilaku agar dapat diterima oleh lingkungan sosialnya. Perkembangan sosial itu menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain semakin meningkat. Di samping itu, peserta didik pada tahap ini juga sudah bisa ikut bermain sambil menjaga sikap jujur dan sportif. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal bahwa pembelajaran IPAS, peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan seperti kerja sama maupun diskusi masih belum banyak terlihat. Kondisi ini berdampak pada sebagian peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep materi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat keterlibatan peserta didik, variasi model pembelajaran, serta kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih aktif, dan menyenangkan supaya peserta didik dapat memahami konsep IPAS dengan lebih baik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Perumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPAS
2. Keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPAS belum optimal.
3. Variasi model pembelajaran yang digunakan masih terbatas
4. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan memahami materi IPAS

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran SAVI pada mata Pelajaran IPAS materi Rantai Makanan di kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada mata Pelajaran IPAS materi Rantai Makanan di kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS materi Rantai Makanan di kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan proses model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus menentukan subjek penelitian berupa populasi. Sugiyono (2024:80) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 060914 Medan Sunggal.

2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2023:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil observasi, jumlah peserta didik kelas V di SD Negeri 060914 Medan Sunggal sebanyak 21 peserta didik. Oleh karena itu, seluruh peserta didik kelas V dijadikan sebagai sampel penelitian.

2.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan buktikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang sistematis, tersusun, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir. Sugiyono (2023:16) menyatakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2.4 Desain Penelitian

Desain penelitian berguna dalam suatu penelitian untuk mengambil keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu *One Group Pretest-Posttest Desing*. Dalam desain ini peneliti memberikan *Pretest*, sebelum diberikan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat

diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPAS peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran SAVI. Tes berbentuk pilihan ganda yang disusun sesuai indikator kompetensi pembelajaran IPAS kelas V. Arikunto (2020:193) menyatakan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Teknik analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian guna menjawab rumus masalah serta membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa hasil belajar IPAS peserta didik pada materi Rantai Makanan. Diperoleh melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah proses model pembelajaran SAVI. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 25. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Data Sekolah

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal yang terletak di Jl. TB. Simatupang Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik. Sampel penelitian kelas V berjumlah 21 peserta didik, diantaranya perempuan 13 orang dan laki-laki 8 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 September dan 03 September 2026. Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan melibatkan kelas V menggunakan model pembelajaran SAVI. Bentuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes pilihan berganda dan angket, sebelum pengumpulan data pada sampel yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba soal dan angket dikelas pembandingan yaitu di kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor untuk diuji kevalidan soal. Dari 40 butir soal terdapat 25 soal yang dinyatakan valid, dan 40 butir pernyataan angket terdapat 25 pernyataan yang dinyatakan valid. Setelah mendapatkan hasil yang valid maka selanjutnya soal dan angket yang valid akan disebarkan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2026/2027 berjumlah 21 peserta didik. Kemudian data yang diperoleh dari nilai *pretest* sebelum dilakukan model pembelajaran SAVI dan *posttest* sesudah dilakukan perlakuan SAVI terhadap pembelajaran IPAS materi Rantai Makanan. Hasil penelitian terhadap lembar jawaban subjek penelitian pada kelas V disajikan dalam bentuk tabel.

Deskripsi Data Nilai

Hasil *Pretest* Kelas V

Penelitian dilakukan di kelas V yang berjumlah 21 orang. Tindakan awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan *pretest* kepada peserta didik. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai *Pretest* Kelas V

Nama	<i>Pretest</i>	Keterangan
Responden 1	24	Perlu perbaikan
Responden 2	76	Berkembang
Responden 3	60	Cukup berkembang
Responden 4	72	Berkembang
Responden 5	28	Perlu perbaikan

Responden 6	44	Perlu perbaikan
Responden 7	72	Berkembang
Responden 8	60	Cukup berkembang
Responden 9	24	Perlu perbaikan
Responden 10	68	Cukup berkembang
Responden 11	48	Perlu perbaikan
Responden 12	36	Perlu perbaikan
Responden 13	72	Berkembang
Responden 14	68	Cukup berkembang
Responden 15	28	Perlu perbaikan
Responden 16	68	Cukup berkembang
Responden 17	48	Perlu perbaikan
Responden 18	64	Cukup berkembang
Responden 19	72	Berkembang
Responden 20	32	Perlu perbaikan
Responden 21	56	Perlu perbaikan
Jumlah		1.120
Rata-rata		53,33
Nilai Tertinggi		76
Nilai Terendah		24

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi Rantai Makanan dari *pretest* peserta didik kelas V memperoleh rata-rata 53,33 sementara KTTP yang ditetapkan sekolah adalah 70. Dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang tidak memenuhi KTTP sebanyak 16 peserta didik, sedangkan yang memenuhi KTTP sebanyak 5 peserta didik. Selanjutnya untuk lebih jelas mengenai nilai *pretest* kelas V, dibawah ini tabel distribusi presentasi nilai *pretest* secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Presentasi Nilai *Pretest* Kelas V

Nilai	Frekuensi	Persentase
20-29	3	14,29%
30-39	2	9,52%
40-49	3	14,29%
50-59	1	4,76%
60-69	6	28,57%
70-79	6	28,57%
Jumlah	21	100%

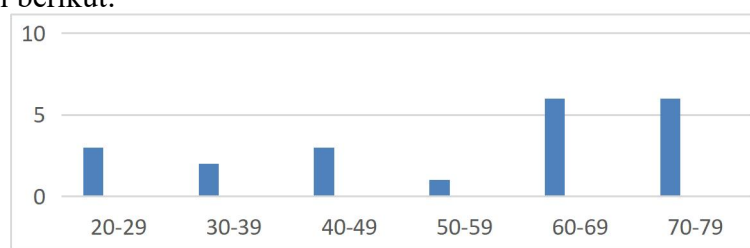
Berdasarkan tabel 2 distribusi presentasi di atas nilai *pretest* pada kelas V yang mendapatkan nilai 20-29 sebanyak 3 peserta didik, nilai 30-39 sebanyak 2 peserta didik, 40-49 sebanyak 3 peserta didik, nilai 50-59 sebanyak 1 peserta didik, nilai 60-69 sebanyak 6 peserta didik, dan nilai 70-79 sebanyak 6 peserta didik. Untuk lebih jelas mengenai hasil nilai *pretest* kelas V, di bawah ini tabel frekuensi nilai *pretest* secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas V

X	F	FX	$X = x - \bar{x}$ (Nilai Peserta Didik Mean)	X^2	FX^2 (Frekuensi Nilai Peserta Didik)
24	2	48	-5,33	28,40	56,81
28	2	56	2,67	7,12	14,25
32	1	32	-21,33	454,96	454,96
36	1	36	-17,33	300,32	300,32
44	1	44	-9,33	87,04	87,04

48	2	96	42,67	1820,72	3641,45
56	1	56	2,67	7,12	7,12
60	2	120	66,67	4444,88	8889,77
64	1	64	10,67	113,84	113,84
68	3	204	150,67	22701,45	68104,35
72	4	288	234,67	55070,01	220280
76	1	76	22,67	513,92	513,92
Total	$\Sigma f = 21$	$\Sigma fx = 1.120$		$\Sigma x^2 = 85549,8$	$\Sigma fx^2 = 3024,64$

Hasil perhitungan yang di peroleh dari data *pretest* peserta didik memiliki rata-rata (*mean*) adalah 53,33 untuk standar deviasi adalah 12,29, dan untuk standar error adalah 2,68. Hasil distribusi frekuensi *pretest* yang disajikan pada tabel 4.3 digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Nilai *Pretest*

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai *pretest* peserta didik kelas V yaitu sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai sekitar 20-29 sebesar 14,29 %, 2 peserta didik memperoleh nilai sekitar 30-39 sebesar 9,52%, sebanyak 3 peserta didik memperoleh nilai sekitar 40-49 sebesar 14,29%, sebanyak 1 peserta didik memperoleh nilai sekitar 50-59 sebesar 4,76%, sebanyak 6 peserta didik memperoleh nilai sekitar 60-69 sebesar 28,57%, dan sebanyak 6 peserta lainnya memperoleh nilai sekitar 70-79 sebesar 28,57%

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal.

1. Penerapan model pembelajaran SAVI diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan model SAVI, dan diakhiri dengan *posttest* serta pemberian angket untuk mengetahui respon peserta didik. Berdasarkan hasil angket diperoleh rata-rata 81,14. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model tersebut terlaksana dengan baik pada peserta didik kelas V SD Negeri 060914 Medan Sunggal.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 53,33% dan rata-rata nilai pada *posttest* meningkat menjadi 79,23%. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang baik terhadap penerapan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan tujuan penelitian dengan hipotesis yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dapat dilihat hasilnya yaitu $6,1966 \geq 2,080$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan ini dapat dibuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu ada pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD

Negeri 060914 Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N., Siregar, D., & Lubis, R. (2022). Pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPA kelas VI SD. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45–53.
- Arikunto, P. D. S. (2020). *Uji Validitas dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriliani, R., Sari, M., & Putra, A. (2023). Pembelajaran IPAS dan peranannya dalam memahami lingkungan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 112–120.
- Dewi, A. L. R., Hidayat, T., & Pranata, Y. (2023). Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 210–219.
- Dewi, S. (2025). Ciri-ciri belajar dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1–10.
- Fembriani, L. (2022). Pembelajaran IPAS sebagai proses penemuan dalam pendidikan dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 85–92.
- Hamalik, Oemar. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, N., Gulo, F., & Telaumbanua, Z. (2024). Karakteristik dan ciri-ciri belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 10–18.
- Harianja, Naomi Sirejeki, Simanjuntak, R., & Sitorus, M. (2023). Model pembelajaran SAVI dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 55–63.
- Hayati, S., Putri, D., & Kurniawan, A. (2023). Perkembangan peserta didik berdasarkan teori Havighurst dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(1), 25–33.
- Lestari, D., Wulandari, S., & Rahmawati, I. (2022). Keunggulan model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 5(3), 67–75.
- Mukarromah, R., Siregar, E., & Lubis, H. (2025). Pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 75–84.
- Mutawarridhoh, A., Rahman, F., & Azizah, N. (2023). Model pembelajaran dan implementasi SAVI dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 90–99.
- Nadia, R., Sari, P., & Lestari, M. (2023). Perkembangan emosional anak usia sekolah dasar. *Jurnal Psikologi Anak*, 2(2), 40–48.
- Narwanti, S. (2025). Hasil belajar sebagai perubahan perilaku peserta didik. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 1–8.
- Nurhasana, S., Fitriani, L., & Anwar, M. (2025). Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran SAVI dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(1), 115–123.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
07 September 2026	15 September 2026	24 September 2026	Ya